

**ORIENTASI KERJA DAN PROFESI ALUMNI
JURUSAN EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PURWOKERTO DI WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS
PERIODE LULUSAN 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:
ULI SUFIATI
1123205023

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**ORIENTASI KERJA DAN PROFESI ALUMNI
JURUSAN EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PURWOKERTO DI WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS
PERIODE LULUSAN 2012-2013**

Uli Sufiati
NIM 1123205023

E-mail: ulyufiati@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Visi modern melihat bahwa kerja merupakan aktivitas dasar dan dijadikan bagian penting dari kehidupan manusia. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya mengatur manusia dalam urusan akhirat untuk mencapai Ridha-Nya, akan tetapi juga mengatur manusia dalam masalah kerja. Sudah menjadi permasalahan umum bagi setiap lulusan Perguruan Tinggi atau Sarjana untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studinya. Setiap manusia menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Oleh karena itu ia harus memiliki orientasi kerja yang jelas sebelum ia mencari pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas dirinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*). Narasumber dalam penelitian ini adalah 28 alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode lulusan tahun 2012-2013 yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui kajian *tracer study*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kerja para alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode lulusan tahun 2012-2013 yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas adalah adanya keinginan untuk menerapkan ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama kuliah, adanya suatu pandangan bahwa pekerjaan dapat memberikan tantangan tersendiri, adanya tujuan yang mendasar bahwa pekerjaan merupakan ladang amal karena memberikan pelayanan kepada orang lain, dan sebagian lainnya memandang atau memaknai pekerjaan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sebagian alumni memperoleh pekerjaan sebagai karyawan swasta, yaitu supervisor (SPV) *outlet* Sambel Layah Klaten, *Area Sales Manager*, karyawan BMT El Mentari Bobosan, karyawan KSP Wangon di bagian pembukuan dan *accounting*, karyawan di bidang konstruksi pembangunan batu agung, karyawan *Publiser Adsense & Percetakan*, karyawan bank syariah dan karyawan perusahaan swasta lainnya. Terdapat alumni yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Hukum dan HAM, guru SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, guru MI Muhammadiyah Pasir Muncang, guru SD Al-Izah Purwokerto dan guru atau pengajar di PAUD. Di samping itu terdapat sebagian alumni yang tengah melanjutkan studinya di pasca sarjana Unsoed Purwokerto, sedangkan alumni lainnya berwirausaha dan sebagai ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Orientasi Kerja, Profesi, Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II ORIENTASI KERJA DAN PROFESI	
A. Orientasi Kerja.....	14
1. Pengertian Kerja dan Orientasi Kerja	14
2. Dasar Hukum Kerja dalam Islam.....	20

3. Tujuan Kerja dalam Islam.....	24
4. Prinsip Kerja dan Orientasi Kerja dalam Islam.....	25
5. Unsur-unsur Orientasi Kerja	29
B. Profesi	31
1. Pengertian Profesi	31
2. Profesionalitas dalam Islam	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Objek Penelitian.....	42
D. Subjek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Tentang Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto	46
B. Gambaran Umum Narasumber Penelitian	49
C. Orientasi Kerja Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto	50
D. Profesi Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto	54
E. Analisis dan Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi modern melihat bahwa kerja merupakan aktivitas dasar dan dijadikan bagian penting dari kehidupan manusia. Seperti bermain bagi kanak-kanak, maka kerja selaku aktivitas sosial bisa memberikan kesenangan dan arti tersendiri bagi kehidupan orang dewasa. Kerja memberikan status dan mengikat seseorang pada individu lain serta masyarakat. Pada umumnya seseorang menyukai pekerjaan, jadi mereka suka bekerja, jika ada orang yang tidak menyukainya, maka kesalahannya terletak pada kondisi psikologis dan kondisi sosial dari pekerjaan itu dan tidak pada kondisi individu yang bersangkutan. Moral pekerja dan pegawai tidak mempunyai kaitan langsung dengan kondisi fisik atau material dari pekerjaan. Selain itu insentif kerja banyak sekali bentuknya, di antaranya adalah uang, dalam kondisi normal merupakan insentif yang paling tidak penting.¹

Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi 5 tingkatan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologikal, yaitu kebutuhan akan udara, air, makanan, seks, dan sebagainya.
2. Kebutuhan keselamatan, seperti keamanan, stabilitas, dan keteraturan.
3. Kebutuhan memiliki (cinta kasih, berkeluarga, bersahabat, dan sebagainya)
4. Kebutuhan penghargaan, seperti: *prestise*, keberhasilan, dan penghargaan itu sendiri.

¹ Kartini Kartono, *Psikologi Kerja*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), hal. 146.

5. Aktualisasi diri, merupakan kebutuhan akan kebebasan bertindak laku tanpa hambatan-hambatan dari luar untuk menjadikan diri sendiri sesuai dengan citra dirinya sendiri.²

Kebutuhan-kebutuhan tersebut di atas merupakan dasar motivasi bagi manusia untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.³ W.I Thomas sebagaimana dikutip oleh Veithzal Riva'i mengelompokkan motivasi menjadi beberapa motif, yaitu:⁴

1. Motif rasa aman, termasuk kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, kepercayaan dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.
2. Motif respons, termasuk kasih sayang, cinta romantis, dan sosialitas.
3. Motif pengalaman baru, termasuk variasi seksual, keinginan tahu, pernyataan diri (melalui tingkah laku tidak biasa), motif untuk menyimpang dari kehidupan rutin, dan dominasi.
4. Motif pengenalan diri

Motif ini didasarkan oleh kebutuhan masyarakat sebagai seorang yang mempunyai kepribadian tersendiri. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah harga diri, status, dan prestise.

Berdasarkan teori tersebut, maka kerja termasuk ke dalam kebutuhan akan penghargaan atau motif pengenalan diri yang merupakan sumber motivasi.

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 228.

³ *Ibid*, hal. 3.

⁴ Veithzal Riva'i, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 7.

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya mengatur manusia dalam urusan akhirat untuk mencapai Ridha-Nya, akan tetapi juga mengatur manusia dalam masalah kerja.⁵ Al-Qur'an membicarakan masalah ini secara jelas dalam beberapa ayat, di antaranya adalah dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10 berikut.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁶

Ayat tersebut di atas secara jelas memberikan perintah bekerja bagi orang mu'min agar ia menjadi orang yang beruntung, baik di dunia maupun di akhirat. Umat Islam yang telah selesai menunaikan salat diperintahkan Allah untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Di mana pun dan kapanpun kaum muslimin berada serta apapun yang mereka kerjakan, mereka dituntut oleh agamanya agar selalu mengingat Allah. Mengacu kepada QS Al-Jumu'ah 10 umat Islam diperintahkan oleh agamanya agar senantiasa berdisiplin dalam menunaikan ibadah wajib seperti salat, dan selalu giat berusaha atau bekerja sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti bekerja keras dan belajar secara sungguh-sungguh.⁷

Selain dalam Al-Qur'an, perintah kerja juga terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Anas dari Rasulullah saw. Berikut:

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Jakarta: Al-Qisthi, 2012), hal. 94.

⁶ Tim Penerjemah, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 352.

⁷ Imam Jalalain, *Tafsir Jalalain*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 174.

عن انس رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : اللهم اني اعوذبك من العجز و الكسل و الخوف و اعوذبك من عذاب القبر و من فتنة المحي والممات.

Artinya: "Dari Anas ra. Ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: "Wahai Allah aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah, malas, dan penakut. Dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, ujian hidup dan ujian mati".⁸

Secara tekstual hadits di atas hanya merupakan doa yang pernah diucapkan Rasulullah SAW, dan dianjurkan agar selalu diucapkan oleh umatnya, yaitu doa agar dijauhkan dari sifat lemah, malas dan penakut serta dijauhkan dari siksa kubur, ujian hidup dan ujian setelah mati. Namun kalau kita simak secara seksama makna hadits tadi, maka maksud dari hadits tersebut adalah, bila kita selalu meminta dijauhkan dari sikap dan hal-hal yang tidak diinginkan di atas bukan berarti kita pasrah begitu saja. Akan tetapi seharusnya dengan meminta dijauhkan dari sifat lemah, berarti kita harus berupaya untuk menjadi orang yang kuat, baik rohani maupun jasmani. Dengan meminta dijauhkan dari sifat malas berarti kita harus berupaya menjadi orang yang rajin bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga tercapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.⁹ Jika kita meminta dijauhkan dari sifat penakut berarti kita harus berupaya untuk menjadi orang yang berani dalam menjalani hidup ini, karena kita yakin bahwa Allah selalu menolong hamba yang berada di jalan Nya. Seseorang yang memiliki etos kerja tinggi, yakni suatu sikap jiwa seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan perhatian yang penuh, maka pekerjaan itu akan terlaksana

⁸ Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Madinah: Darr Al-Kutb, 1990), hal. 217.

⁹ Teungku Muhammad Hasby Ash-Shiddieqy, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2005), hal. 85.

dengan sempurna walaupun banyak kendala yang harus diatasi, baik karena motivasi kebutuhan atau karena tanggung jawab yang tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas terbaru di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Fakultas ini sebelumnya merupakan program studi di bawah koordinasi jurusan syari'ah. Sejak alih status, tahun 2015 bertransformasi menjadi fakultas. Pada tahun 2012/2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto telah mewisuda lulusannya yang pertama sebanyak 33 orang, pada periode selanjutnya yaitu tahun akademik 2013/2014 mewisuda sebanyak 22 orang. Berdasarkan data tersebut, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN hingga saat ini telah meluluskan 54 sarjana.¹⁰

Grafik perkembangan tugas hidup manusia, manusia yang berada pada tahap dewasa awal memiliki tugas utama untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja atau pekerjaan. Sudah menjadi permasalahan umum bagi setiap lulusan Perguruan Tinggi atau Sarjana untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studinya. Setiap manusia menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Oleh karena itu ia harus memiliki orientasi kerja yang jelas sebelum ia mencari pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas dirinya. Idealnya orang yang bekerja dalam bidang keahliannya akan memiliki kinerja yang bagus. Namun yang disayangkan ketika di lapangan adalah tidak seluruh manusia memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian, minat ataupun kemampuannya. Selain itu juga karena tidak seimbangnya peluang kerja dengan

¹⁰ Studi Dokumentasi, *Data Alumni Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah IAIN Purwokerto*, diterbitkan Jurusan Syari'ah IAIN Purwokerto, pada tanggal 19 September 2014.

pencari kerja, mengakibatkan adanya pengangguran, termasuk Sarjana. Hal ini sebagaimana yang penulis temui dalam observasi awal dan wawancara dengan sebagian alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni, yakni: Munawaroh, penulis mengetahui bahwa setelah ia menjadi alumni selama 2 tahun ia belum bisa menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Ia telah mencoba memasukkan ijazahnya pada berbagai lembaga keuangan, akan tetapi belum memperoleh panggilan. Berdasarkan latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode Lulusan 2012-2013)".

B. Definisi Operasional

Guna memperjelas maksud judul penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional istilah-istilah yang menjadi kata kunci dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Orientasi Kerja

Orientasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti: peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dsb) yang tepat dan benar; atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan.¹¹ Adapun kerja menurut Hegel seorang filsuf Jerman adalah aktualisasi diri seseorang. Drucker sendiri berpendapat bahwa kerja merupakan perpanjangan dari

¹¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 684.

kepribadian manusia. Kerja adalah suatu pencapaian mimpi dan perwujudan prestasi. Kerja adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan kemanusiaannya.¹²

Orientasi kerja didefinisikan oleh Fossen dan Vredenburg sebagai tujuan mendasar dari suatu pekerjaan yang dilakukan dalam konteks kehidupan seseorang dan refleksi dari bagaimana individu menemukan makna dalam domain pekerjaan tersebut.¹³

2. Profesi

Menurut Roestiyah NK. yang mengutip pendapat Blackington, profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang terorganisir, tidak mengandung karuguan, tetapi murni diterapkan untuk jabatan atau pekerjaan fungsional.¹⁴

3. Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Periode Lulusan Tahun 2012-2013.

Alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode lulusan tahun 2012-2013 adalah lulusan mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang diwisuda pada tanggal 25 Februari 2012, 5 September 2012 dan tanggal 23 Februari 2013, 4 September 2013.

Berdasarkan definisi masing-masing istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul: ***Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi***

¹² Peter Drucker, *Management: Tasks, Responsibilities, and Practices*, Terjemah oleh: Lusi Nuryanti, *Managemen; Tugas, Tanggung Jawab, dan Prakteknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 73.

¹³ Rita J. Shea-Van Fossen dan Donald J. Vredenburg, *Exploring Differences in Work's Meaning: An Investigation of Individual Attributes Associated with Work Orientations*, (New Jersey: Institute of Behavioral and Applied Management, 2014), hal. 103.

¹⁴ Roestiyah NK., *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 176.

Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode 2012-2013) adalah pandangan awal terhadap tujuan mendasar dari suatu pekerjaan yang dilakukan secara terorganisir yang mencakup jabatan dan fungsi pekerjaan, dimana pandangan tersebut merupakan hasil dari pengetahuan yang diperoleh berdasarkan latar belakang pendidikan Alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas yang diwisuda pada tanggal 25 Februari 2012, 5 September 2012 dan tanggal 23 februari 2013, 4 September 2013.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana orientasi kerja dan profesi alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto periode lulusan tahun 2012-2013 yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas. ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode Lulusan 2012-2013) .

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi mengenai Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode Lulusan 2012-2013) .
- b. Dapat menjadi tambahan referensi atau pertimbangan bagi IAIN Purwokerto, khususnya Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menerapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan upaya-upaya untuk memberikan kemudahan bagi alumni dalam memperoleh pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu juga untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini telah ada sebelumnya dan diteliti oleh orang lain. Landasan ini ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi penulis dalam menemukan solusi dari fenomena yang ada. Oleh karena itu sangat perlu menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah penulis rumuskan. Dalam penelusuran sampai saat ini,

penulis belum menemukan penelitian atau tulisan yang secara spesifik mengkaji tentang “Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode Lulusan 2012-2013)”.

Kartini Kartono menjelaskan bahwa kerja merupakan aktivitas dasar dan dijadikan bagian penting dari kehidupan manusia.¹⁵ Kerja memberikan status dan mengikat seseorang pada individu lain serta masyarakat. Moral pekerja dan pegawai tidak mempunyai kaitan langsung dengan kondisi fisik atau material dari pekerjaan. Insentif kerja banyak sekali bentuknya, di antaranya adalah uang, dalam kondisi normal merupakan insentif yang paling tidak penting.

Koentjaraningrat menjelaskan adanya teori tentang motivasi kerja yang menjelaskan hubungan langsung (fungsional) antara sistem nilai suatu ajaran agama dengan kegairahan bekerja pemeluk ajaran agama tersebut, yaitu teori Max Weber.¹⁶ Menurut kerangka pemikiran Weber, motivasi kegiatan ekonomi sering terdapat pada kelompok tertentu. Pemeluk suatu agama, yakni bersumber pada keyakinan pemeluk tersebut, bahwa kehidupan mereka telah ditentukan oleh takdir Allah kepada orang-orang yang terpilih. Demikian jalan pemikiran itu selanjutnya. Maka kehidupan mereka di dunia senantiasa dikungkungi oleh rasa ketidak pastian yang terus menerus. Namun adalah kewajiban mereka. Kata Weber, untuk beranggapan sebagai orang-orang terpilih dan menyingkirkan keraguan untuk memupuk kepercayaan itulah maka orang harus bekerja keras. Inilah yang disebutnya dengan *inner woundlyascestiscism*, yakni kesungguhan

¹⁵ Kartini Kartono, *Psikologi...*, hal. 146.

¹⁶ Koentjaraningrat, *Teori Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 74.

berbakti kepada Allah yang diwujudkan dalam kerja keras. Di dalam kerangka nilai Islam maka konsep takdir ini disebutkan bahwa Allah SWT memang telah menetapkan suratan kepada setiap manusia di kemudian hari, namun suratan takdir itu sendiri pada hakikatnya tergantung pada usaha-usaha dan tingkah laku manusia hidup di dunia. Sikap manusia dan perilakunya di dalam konteks ajaran Islam dengan demikian merupakan sesuatu yang memberikan dimensi tertentu akan suratan takdir-Nya. Berdasarkan teori ini, maka keimanan dan ketakwaan seseorang mempengaruhi kinerjanya, semakin konsisten seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya, maka akan semakin baik kinerjanya.

Demikianlah literatur tentang kerja dalam Barat dan Islam. Adapun literatur berbentuk skripsi yang memiliki tema sama dengan penelitian ini antara lain adalah karya Mokh. Nazili dan M. Thoriq Nurmadiansyah tahun 2009 yang berjudul “Tracer Study Alumni Fakultas Dakwah”. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pekerjaan dan profesi alumni, sedangkan perbedaannya adalah subyek penelitian sebelumnya adalah alumni Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan subyek penelitian ini adalah alumni Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto periode lulusan tahun 2012-2013. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Samsudin berjudul: *Kinerja Pegawai Bank BRI Syari’ah Cabang Purbalingga Tahun 2012*. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kerja di lingkup bidang ekonomi Islam. Perbedaannya adalah penelitian Samsudin mengukur kinerja pegawai Bank BRI Syari’ah Cabang Purbalingga yang dikelompokkan menjadi kinerja baik 45%, kinerja sedang 40%, dan kinerja buruk sebanyak 15%.

Adapun penelitian ini mengkaji “ Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten Banyumas Periode Lulusan 2012-2013)”, Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir skripsi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab yang berisi pendahuluan, di mana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah (rasional). Oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teoritis penelitian ini. Di dalamnya memuat paparan tentang variabel penelitian. Oleh karena itu bab ini berisi Pengertian Kerja dan Orientasi Kerja, Dasar Hukum Kerja dalam Islam, Tujuan Kerja

dalam Islam, Prinsip Kerja dan Orientasi Kerja dalam Islam, Unsur-unsur Orientasi Kerja, Pengertian Profesi dan Profesionalitas dalam Islam

Bab III merupakan metode penelitian yang merupakan landasan normatif penelitian. Bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian, analisis dan pembahasan tentang Orientasi Kerja dan Profesi Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Studi Di Wilayah Kabupaten banyumas Periode Lulusan 2012-2013). Deskripsi data meliputi gambaran singkat Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, Gambaran Umum Narasumber penelitian, Orientasi Kerja Alumni Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, Profesi Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Analisis dan Pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Sisi lain bab ini juga memuat aspek tanggung jawab moral peneliti. Oleh karena itu peneliti memberikan saran-saran kepada pihak terkait. Akhirnya bab ini memuat ungkapan terimakasih dan permohonan untuk para pembaca memberikan kritik yang konstruktif.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

b. Memenuhi kebutuhan keluarga

Bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang menjadi tanggungannya adalah kewajiban bagi seorang muslim.

c. Kepentingan seluruh makhluk

Pekerjaan yang dilakukan seseorang bisa menjadi sebuah amal jariyah baginya.

d. Bekerja sebagai wujud penghargaan terhadap pekerjaan itu sendiri

Islam sangat menghargai pekerjaan, bahkan seandainya kiamat sudah dekat dan kita yakin tidak akan pernah menikmati hasil dari pekerjaan kita, kita tetap diperintahkan untuk bekerja sebagai wujud penghargaan terhadap pekerjaan itu sendiri.

Islam sangat mencela pemalas dan membatasi ruang gerak peminta-minta serta mengunci rapat semua bentuk ketergantungan hidup dengan orang lain, namun Al-Qur'an sangat memuji orang yang bersabar dan menahan diri dengan tidak meminta uluran tangan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup karena tindakan tersebut akan menimbulkan berbagai macam keburukan dan kemunduran dalam kehidupan.

Imam Ibnul Jauzi berkata: Tidaklah ada seseorang yang malas bekerja melainkan berada dalam dua keburukan; pertama; menelantarkan keluarga dan meninggalkan kewajiban dengan berkedok tawakkal sehingga hidupnya menjadi batu sandungan orang lain dan keluarganya berada dalam kesusahan, kedua; demikian itu suatu kehinaan yang tidak menimpa kecuali pada orang yang hina dan gelandangan, sebab orang yang bermartabat tidak akan rela

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa orientasi kerja dari para alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode lulusan tahun 2012-2013 yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas adalah melihat pekerjaan sebagai kegiatan penting yang mampu menyediakan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup, melihat pekerjaan sebagai sumber harga diri melalui prestasi dan kemajuan dalam pekerjaan, sebagai penghasilan diri yang harus dipenuhi pada pekerjaannya.
2. Berdasarkan data Profesi Alumni, sebagian besar Alumni menyatakan bahwa pekerjaan dan profesi yang dimiliki saat ini telah sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan dari Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Terkait dengan pendapatan yang diperoleh, sebagian Alumni menyatakan pendapatan yang diperoleh belum sesuai dengan target yang diharapkan, sedangkan sebagian lainnya merasa pendapatan yang diperoleh sudah cukup dan sesuai harapan.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian ini, maka para alumni perlu terus bekerja keras dan berupaya agar profesi dan pekerjaan yang dimiliki sesuai dengan orientasi kerjanya. Bagi mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang hingga sekarang masih kuliah sebaiknya berusaha untuk mencari pekerjaan atau profesi yang diharapkan mulai dari sekarang. Selanjutnya, bagi pihak Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Purwokerto perlu untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperbanyak pelatihan dan menjalin kerjasama yang seluas-luasnya dengan pihak-pihak eksternal seperti bank-bank syariah, perusahaan swasta maupun pemerintah daerah agar para alumni siap kerja dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh para *stakeholders*.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah responden yang diteliti hanya alumni IAIN Purwokerto Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode lulusan tahun 2012-2013 yang berdomisili di wilayah Kabupaten Banyumas. Selain itu, obyek yang diteliti juga terbatas pada orientasi kerja dan profesi alumni. Keterbatasan lainnya adalah terdapat beberapa responden yang memberikan informasi atau jawaban hasil wawancara secara tertulis melalui email. Terkait dengan keterbatasan penelitian ini, tentu masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alljudin, Mukhlis dan H. Enjang, *Mempercepat Datangnya Rezeki Dengan Ibadah Ringan*, Bandung: Ruang Kata, 2012.
- Al-Naisaburi, Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Madinah: Darr Al-Kutb, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasby. *Ulumul Hadits*. Jakarta: Al-Kautsar, 2005
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Drucker, Peter. *Management: Tasks, Responsibilities, and Practices*. Terjemah oleh: Lusi Nuryanti, *Managemen; Tugas, Tanggung Jawab, dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fedianty, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Dr. Soetomo, 2012.
- Jalalain, Imam. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Kerja*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002.
- Koentjaraningrat. *Teori Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Interpretasi untuk Aksi*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- NK., Roestiyah. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Rangkuti, Freddy, *Spiritual Leadership in Business Wake Up Khoirunnas Anfauhum Linnas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Qisthi, 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Tim Penerjemah. *Al-Qur'an & Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2008.

Uno, Hamzah. *Teori Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Van Fossen, Rita J. Shea, dan Donald J. Vredenburg, Exploring Differences in Work's Meaning: An Investigation of Individual Attributes Associated with Work Orientations, New Jersey: *Institute of Behavioral and Applied Management*, 2014).

Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010.

